

ABSTRAK

Noviana Kartikasari: 220104030069. Strategi *Fundraising* Lembaga Zakat Nasional Sahabat Yatim Kota Banjarbaru Melalui Program *Sulap Bakisah*
Pembimbing: (I) Dr. H. M. Abduh, MA dan (II) Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc., Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Strategi *fundraising*, LAZNAS Sahabat Yatim Kota Banjarbaru, Sulap Bakisah

Program Sulap Bakisah hadir sebagai inovasi strategi *fundraising* yang memadukan unsur edukasi, hiburan, dan nilai keislaman guna mendukung penghimpunan dana bagi pemberdayaan anak yatim. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya strategi penghimpunan dana yang kreatif dan berkelanjutan agar lembaga zakat mampu menjangkau donatur secara lebih luas, khususnya melalui pendekatan yang relevan bagi anak-anak dan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* LAZNAS Sahabat Yatim Kota Banjarbaru melalui Program Sulap Bakisah pada kalangan anak sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat terapan dan evaluatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam satu periode penelitian (cross-sectional). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai proses pelaksanaan *fundraising*, interaksi dengan calon donatur, serta pengelolaan program secara menyeluruh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memahami tahapan strategi yang diterapkan oleh lembaga dalam menjalankan Program Sulap Bakisah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi calon donatur dengan menargetkan sekolah dasar, pendekatan donatur melalui pertunjukan sulap edukatif, pengelolaan serta penjagaan donatur melalui pelaporan dan komunikasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Sulap Bakisah merupakan strategi *fundraising* yang kreatif dan efektif karena memadukan pendekatan edukatif, emosional, dan relasional sehingga mampu mendukung keberlanjutan penghimpunan dana lembaga.